



***ILTIFAT AD-DHAMIR DALAM SURAT AL-BAQARAH  
(KAJIAN ILMU BALAGHAH)***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ROHMATUL UMAMI**  
**NIM. 2022114045**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



***ILTIFAT AD-DHAMIR DALAM SURAT AL-BAQARAH  
(KAJIAN ILMU BALAGHAH)***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ROHMATUL UMAMI**

**NIM. 2022114045**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohmatul Umami

Nim : 2022114045

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**ILTIFAT AD-DHAMIR DALAM SURAT AL-BAQARAH (KAJIAN ILMU BALAGHAH)**" adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Februari 2019

Yang Menyatakan



**ROHMATUL UMAMI**  
NIM. 2022114045

Muhamad Jaeni, M.Pd.,M.Ag  
Perum Grahanaya Permata 2 B4  
Wiradesa Pekalongan

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rohmatul Umami

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

c/q.Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa  
Arab

di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami  
perkenalkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rohmatul Umami

NIM : 2022114045

Judul Skripsi : ***ILTIFAT AD-DHAMIR DALAM SURAT AL-BAQARAH  
(KAJIAN ILMU BALAGHAH)***

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan. Demikian  
harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



**Muhamad Jaeni, M.Pd.,M.Ag**  
NIP. 19750411 200912 1 002



**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **ROHMATUL UMAMI**  
NIM : **2022114045**  
Judul : **ILTIFAT AD-DHAMIR DALAM SURAT AL-BAQARAH (KAJIAN ILMU BALAGHAH)**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A**

NIP. 19700911 200112 1 003

Penguji II

**Abdul Basith, M. Pd**

NIP. 19820413 201101 1 011

Pekalongan, 27 Februari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan segala rendah hati, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Taufik dan Ibu Siti Romzah yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan selalu mendoakan saya setiap saat. Adik saya, Dewi Aisyatun Nafisah yang selalu mendukung dan memberi motivasi.
2. KH. M. Hasanuddin Subki dan Ny. Hj. Nur Hanifah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Walisampang Sampangan Pekalongan dan segenap dewan asatidz yang dengan sabar selalu membimbing dan mendo'akan kami khususnya kepada penulis.
3. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap teman seperjuangan PBA '14
5. Segenap teman seperjuangan santri putra-putri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah "Wali Sampang", terkhusus untuk Yayan Ismi Nurhidayah, Afyfh Nur Akhmad, Meri Marsela, Nur Khamidah, Azka Farihatullillah, Khusnul Khotimah, Rohmatun Nazilah, dan Alfin Nurul Kamalia.
6. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah selalu melimpahkan kasih sayangnya kepada mereka.

## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. Q.S. Yusuf [12;2]



## ABSTRAK

Umami, Rohmatul. 2019. “*Iltifat Ad-Dhamir* Dalam Surat *Al-Baqarah* (Kajian Ilmu *Balaghah*)”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Muhamad Jaeni, M.Pd. M.Ag.

Kata kunci: *Iltifat Ad-Dhamir*, *Balaghah*, Surat *Al-Baqarah*

*Iltifat ad-dhamir* adalah perpindahan dari satu *dhamir* (pronomina) kepada *dhamir* lain diantara *dhamir-dhamir* yang ketiga; *mutakallim* (persona I), *mukhattab* (persona II), dan *ghaib* (persona III), dengan catatan bahwa *dhamir* baru itu kembali kepada *dhamir* yang sudah ada dalam materi yang sama. *Iltifat* termasuk dalam kajian ilmu *balaghah*. *Iltifat* dapat dikaji melalui syair-syair ataupun Alquran. Salah satunya dapat dipelajari dalam Alquran yaitu surat *Al-Baqarah*.

Rumusan masalah pada skripsi ini yaitu: Bagaimana jenis-jenis *iltifat ad-dhamir* dalam surat *Al-Baqarah* dan Bagaimana fungsi *iltifat ad-dhamir* dalam surat *Al-Baqarah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis *iltifat ad-dhamir* dalam surat *Al-Baqarah* dan untuk mengetahui bagaimana fungsi *iltifat ad-dhamir* dalam surat *Al-Baqarah*.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, adapun jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), teknik pengumpulan datanya adalah teknik studi pustaka, sumber data pada skripsi ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder, metode analisis dalam skripsi ini adalah *Content Analisis* (Analisis Isi) yaitu dengan mengetahui isi mengenai *iltifat ad-dhamir* yang terdapat dalam surat *Al-Baqarah*.

Jenis *iltifat ad-dhamir* dalam surat *Al-Baqarah* ada 4, yaitu *iltifat* dari *mutakallim* kepada *ghaib* ada 10 ayat (23, 49, 60, 73, 130-131, 143, 159, 172, 211, 253), *iltifat* dari *mukhattab* kepada *ghaib* ada 6 ayat (61, 187, 200, 243, 281, 285-286), *iltifat* dari *ghaib* kepada *mutakallim* ada 5 ayat (30, 31, 197, 252, 285), dan *iltifat* dari *ghaib* kepada *mukhattab* ada 7 ayat (27-28, 83, 127, 128, 129, 170, 243-244) Jumlahnya 28 ayat, *iltifat* dari *dhamir mutakallim* kepada *dhamir ghaib* 35,75%, *iltifat* dari *mukhattab* kepada *ghaib* 21,4%, *iltifat* dari *ghaib* kepada *mutakallim* 17,85%, *iltifat* dari *ghaib* kepada *mukhattab* 25%. Fungsi *iltifat* dalam surat *Al-Baqarah* ada 7, yaitu untuk mengagungkan (23, 30, 31, 73, 143, 253), untuk mencela (27-28, 61, 170, 243), dan untuk memberi peringatan (60, 159, 172, 281, 286.), *lil mubalaghah* (49, 130-131, 252), untuk mengingkari (83, 211), untuk menanamkan tauhid/akidah (127, 128, 129, 200, 244, 285.), dan untuk menentukan hukum tertentu (187, 197).



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*iltifat Ad-Dhamir Dalam Surat Al-Baqarah (Kajian Ilmu Balaghah)*”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini.

Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah mengesahkan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan dan Dosen Pembimbing yang selama ini telah memberikan nasihat-nasihat, motivasi, memberikan banyak ilmu dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.

4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. selaku dosen wali dosen yang telah senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan kepada penulis.

5. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen Pendidikan Bahasa Arab, yang dengan ilmunya menjadikan saya mengerti tentang banyak hal.

6. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terima kasih untuk semuanya. Seiring doa dan harapan semoga amal baik mereka mendapat pahala dan imbalan yang melimpah dari Allah Swt dan menjadi *amalan sholikhah maaqbulan*.

Tanpa anda semua penulis bukanlah siapa-siapa. Penulis sangat menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, 11 Februari 2019

penulis



ROHMATUL UMAMI  
NIM 2022114045



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. <i>Iltifat</i> .....	15
1. Pengertian <i>Iltifat</i> .....	15
2. Pengertian Terminologi <i>Iltifat</i> .....	17
B. <i>Iltifat</i> dalam Tinjauan Sejarah .....	20
1. Perkembangan Kajian tentang <i>Iltifat</i> .....	20
2. <i>Iltifat</i> dalam Kalangan Ahli <i>Balaghah</i> .....	23
C. Jenis-jenis <i>Iltifat</i> dalam Kajian <i>Balaghah</i> .....	33



D. Fungsi <i>Iltifat</i> dalam Kajian <i>Balaghah</i> .....	52
E. Kajian Pustaka .....	54
F. Kerangka Berfikir .....	56
<b>BAB III <i>ILTIFAT AD-DHAMIR</i> DALAM SURAT <i>AL-BAQARAH</i> .....</b>	<b>57</b>
A. Isi Kandungan Surat <i>Al-Baqarah</i> .....	57
B. <i>Asbabun Nuzul</i> Surat <i>Al-Baqarah</i> .....	58
C. <i>Iltifat Ad-Dhamir</i> dalam Surat <i>Al-Baqarah</i> .....	60
D. Jenis-jenis <i>Iltifat Ad-Dhamir</i> dalam Surat <i>Al-Baqarah</i> .....	72
E. Fungsi-fungsi <i>Iltifat Ad-Dhamir</i> dalam Surat <i>Al-Baqarah</i> .....	87
<b>BAB IV ANALISIS <i>ILTIFAT AD-DHAMIR</i> DALAM SURAT <i>AL-BAQARAH</i></b> .....	<b>101</b>
A. Analisis Jenis-jenis <i>Iltifat Ad-Dhamir</i> dalam Surat <i>Al-Baqarah</i> .....	101
B. Analisis Fungsi-fungsi <i>Iltifat Ad-Dhamir</i> dalam Surat <i>Al-Baqarah</i>	133
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>155</b>
A. Simpulan .....	155
B. Saran .....	156
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*I'jaz* (kemukjizatan) adalah menetapkan kelemahan. Kelemahan menurut pengertian umum ialah ketidakmampuan mengerjakan sesuatu, lawan dari *qudrah* (potensi, power, kemampuan). Apabila kemukjizatan muncul, maka nampaklah kemampuan *mu'jiz* (sesuatu yang melemahkan). Yang dimaksud dengan *I'jaz* dalam pembahasan ini ialah menampakkan kebenaran nabi dalam pengakuannya sebagai seorang rasul dengan menampakkan kelemahan orang Arab untuk menghadapi mukjizat yang abadi, yaitu Alquran, dan kelemahan generasi-generasi sesudah mereka. Dan mukjizat adalah sesuatu hal luar biasa yang disertai tantangan dan selamat dari perlawanan.<sup>1</sup>

Segolongan ulama menyatakan bahwa Alquran *mu'jiz* karena mengandung berbagai macam ilmu dan hikmah-hikmah yang sangat mendalam. Sebenarnya Alqur'an *mu'jiz* dengan setiap makna yang dapat dipikul oleh lafal. Dia *mu'jiz* pada lafalnya, *uslubnya*, pada penempatan huruf di dalam kosa kata, penempatan kosa kata di dalam kalimat dan penempatan kalimat di dalam hubungan ayat dengan ayat.<sup>2</sup>

Gaya bahasa Alquran membuat orang Arab pada saat itu merasa kagum dan terpesona. Alquran secara tegas menentang. Semua sastrawan para orator Arab untuk menandingi ketinggian Alquran baik dari segi bahasa maupun

---

<sup>1</sup> Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Terj. Ainur Rafiq El-Mazni (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 323.

<sup>2</sup> Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Ilmu ilmu Al-Qur'an* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2014), hlm. 296.

susunannya. Setiap kali mereka mencoba menandingi, mereka mengalami kesulitan dan kegagalan dan bahkan mendapat cemoohan dari masyarakat.<sup>3</sup>

Salah satu bentuk keindahan gaya bahasa Alquran yakni *iltifat*. *Iltifat* adalah perpindahan dari semua *dhamir* (kata ganti) kepada *dhamir* lain. Alquran mengungkapkan bentuk *iltifat* ini dengan gaya bahasa yang indah, makna yang sangat mendalam dan pemilihan kata yang sangat serasi, mengagumkan dan menggetarkan jiwa.

Dalam ilmu balaghah *iltifat* termasuk dalam kajian ilmu *bayan*, ilmu *ma'ani*, dan ilmu *badi'*. Dalam hal ini banyak ulama yang berbeda pendapat. *Iltifat* adalah mengalihkan *uslub* (gaya bahasa) dari satu arah ke arah yang lain.<sup>4</sup> Ada beberapa macam *iltifat* dalam Alquran seperti *iltifat ad-dhamir*, *al-'Addad*, *al-Adawat*, dan lain-lain. Akan tetapi *iltifat ad-dhamir* lebih banyak pembagiannya daripada yang lain. Hakikatnya *iltifat* adalah keindahan seni dari seni tulis bahasa Arab atau Alquran.

Dapat diketahui dalam Alquran ada surat *makiyyah* dan *madaniyyah*. Dimana dalam surat *makiyyah* umumnya memiliki ayat-ayat yang pendek, gaya bahasa yang kuat, dan kalimatnya keras. Hal ini karena masyarakat yang diajak bicara umumnya adalah orang-orang yang suka menentang Islam dan orang-orang sombong. Sedangkan dalam surat *madaniyyah* memiliki ayat-ayat yang panjang dan membicarakan mengenai hukum perundang-undangan,

<sup>3</sup> Suhadi, *Ulumul Qur'an* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2011), hlm. 263.

<sup>4</sup> Abdul el hakim Hasan, *Al-mannar fi ulum Al-balaghah* (Cairo: Maktab Al-jami'ah Al-Azhariyah tt), hlm. 143.

ibadah, muamalah, warisan, dan jihad. Ayat *madaniyyah* memiliki gaya bahasa dan kalimat yang cukup lembut. Contohnya seperti surat *Al-Baqarah*.<sup>5</sup>

Surat *Al-Baqarah* mempunyai ayat yang panjang, gaya bahasanya berisi tentang *iltifat* khususnya *iltifat ad-dhamir* yang mudah untuk dianalisis dan diajarkan. Seringkali ayat panjang memiliki banyak kesempatan dalam penelitian dilihat dari sudut pandang isi ayat tersebut dengan tujuan yang jelas, yakni untuk mengancam, dan menantang orang-orang kafir dan mewujudkan gerakan berfikir kritis.

Contoh dalam Q.S. *Al-Baqarah* ayat 23:

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّنْ مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ

مِّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٢٣)

dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa *Iltifat* pada ayat ini berupa peralihan dari *dhamir mutakallim* (نحن) pada lafadz (وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا )

<sup>5</sup> Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Ilmu ilmu Al-Qur'an ...* hlm. 73.

(وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّنْ دُونِ عَلَىٰ عَبْدِنَا) ”kepada *dhamir ghaib* (الله) pada lafadz عَلَىٰ عَبْدِنَا

اللهِ إِنَّ كُنْتُمْ صَادِقِينَ) <sup>6</sup>

Perpindahan pada ayat ini memiliki fungsi mengagungkan, sebagaimana yang kita lihat bahwa ayat ini diawali dengan *dhamir mutakallim* yang kemudian beralih kepada *dhamir ghaib* pada lafadz *al-jalalah* (الله) yang mengandung makna keagungan dan kekuasaan Allah yang lebih mulia dan tinggi, yang juga memiliki sifat *uluhiyah* dan *ubudiyah* atas segala ciptaannya. Maka fungsi bentuk peralihan pada ayat ini adalah untuk mengagungkan Allah atas kalam-Nya (Alquran) yang dibuktikan dengan ketidakmampuan para penentang ayat-ayat Allah, dan lemahnya akal mereka dalam mendatangkan yang semisal Alquran atau satu ayat dari Alquran. Dan *iltifat* kepada lafadz *al-Jalalah* (الله) menunjukkan keagungan dan kebesaran Allah, dan telah ditekankan pada ayat setelahnya bahwa mereka orang-orang yang tidak beriman atas ayat-ayat Allah, sungguh mereka tidak akan pernah bisa membuat semisal Alquran atau bahkan satu ayat.<sup>7</sup>

Surat *Al-Baqarah* adalah surat ke-2 setelah surat *Al-Fatihah*. Surat *Al-Baqarah* terdiri dari 286 ayat dan termasuk kategori surat *Madaniyah*. Adapun

<sup>6</sup> Mamat Zaenuddin dan Yayan Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balaghah*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 195.

<sup>7</sup> Shalah ‘Abdul Fattah al-Khalidi, *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid* (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2017), hlm. 354.



dalam penelitian ini dapat menyimpulkan jenis-jenis *iltifat ad-dhamir* dalam Alquran surat *Al-Baqarah* dan fungsi *iltifat ad-dhamir* dalam surat tersebut. Sehingga dalam hal ini, penulis mempunyai alasan untuk mengajukan penelitian dengan judul “***Iltifat Ad-Dhamir dalam Surat Al-Baqarah (Kajian Ilmu Balaghah)***”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana jenis-jenis *iltifat ad-dhamir* dalam surat *Al-Baqarah*?
2. Bagaimana fungsi *iltifat ad-dhamir* dalam surat *Al-Baqarah*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis *iltifat ad-dhamir* dalam surah *Al-Baqarah*.
2. Untuk mengetahui fungsi-fungsi *iltifat ad-dhamir* dalam surat *Al-Baqarah*.

#### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan yang baru bagi para pembaca dan penulis sendiri tentang *iltifat ad-dhamir*.
  - b. Sebagai kontribusi positif dalam pengajaran *balaghah*.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pendidik dalam pengajaran ilmu *balaghah* tentang *iltifat ad-dhamir*.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penulis lain untuk penulisan selanjutnya yang lebih baik.

#### E. Tinjauan Pustaka

##### 1. Deskripsi Teori

###### a. *Iltifat*

Gaya bahasa Alquran selalu menarik untuk dikaji lantaran keindahan makna dan struktur yang dimilikinya. Di dalam bahasa Arab, *uslub* yang berbeda dengan biasanya ini dikenal dengan nama *iltifat*. Secara bahasa *iltifat* memiliki arti peralihan, perubahan, genggaman, lilitan, makan, melihat, dan campuran. Para ilmuwan telah memberikan berbagai definisi tentang *iltifat*.

Al-Hasyimi mendefinisikan *iltifat* sebagai berikut:

الإلتفات هو الإنتقال من كلّ من التّكلم أو الخطاب، أو الغيبة إلى

صاحبه، لمقتضيات و مناسبات تظهر بالتأمل في مواقع الإلتفات، تفننا في

للخطاب، حتى لا يمل السامعمن التزام حالة واحدة، الحديث، وتلوينا

وتنشيطا و حملا له على زيادة الإصغاء، فإن لكل جديد لذة ولبعض مواقعه

لطائف، ملاك إدراكها الذوق السليم.

'*Iltifat* adalah perpindahan dari semua *dhamir mutakallim*, *mukhatab* atau *ghaib* kepada *dhamir* lain, karena tuntutan dan keserasian yang lahir melalui pertimbangan dalam mengubah perpindahan itu, untuk menghiasi percakapan dan mewarnai seruan, agar tidak jemu dengan satu keadaan dan sebagai dorongan untuk lebih memperhatikan, karena dalam setiap yang baru itu ada kenyamanan, sedangkan sebagian *iltifat* memiliki kelembutan, pemiliknya adalah rasa bahasa yang sehat'.<sup>8</sup>

Abd al-Qadir Husen dalam bukunya *Fann al-Balaghah* menjelaskan bahwa *iltifat* adalah perpindahan gaya bahasa dari bentuk *mutakallim* atau *mukhatab* atau *ghaib* kepada bentuk lainnya, dengan catatan bahwa *dhamir* yang dipindah ini dalam masalah yang sama kembali kepada

<sup>8</sup> Ahmad Al-Hasyimi, *Jawâhir al-Balâghah fî al-Ma'âni wa al-Bayân wa al-Badî'* (Indonesia: Maktabah Dar Ihya al-Kutub al-'Arabiyyah, 1960), hlm. 239.

*dhamir* yang dipindahkan, dengan artian bahwa *dhamir* kedua itu dalam masalah yang sama kembali kepada *dhamir* pertama.<sup>9</sup>

Al-Zarkasyi menjelaskan bahwa *iltifat* merupakan peralihan pembicaraan dari satu bentuk menjadi bentuk yang lain dalam rangka memberikan variasi bagi pendengar sehingga tidak merasakan kejenuhan dengan berbagai macam model pola pembicaraan. Hal ini menunjukkan keistimewaan gaya bahasa bernilai sastra tinggi yang dimiliki Alquran. Pengertian yang dipaparkan oleh Al-Zarkasyi ini, lebih cenderung memberikan perhatian *iltifat* pada aspek manfaat atau hikmah dari adanya model atau pola *iltifat* dalam Alquran.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pemaparan oleh para cendekiawan muslim tentang *iltifat* tersebut dapat dipahami bahwa *iltifat* merupakan salah satu gaya bahasa Alquran yang menampilkan bentuk atau corak penuturan yang berubah-ubah dan tidak selalu mengikuti aturan bahasa Arab pada umumnya. Perubahan atau peralihan maksudnya yaitu mengalihkan *uslub* atau gaya bicara dari satu arah ke arah yang lain. Perubahan ini berkaitan dengan konteks latar yang memunculkan penuturan atau ayat tersebut, dan ini tidak hanya terjadi pada pengalihan *dhamir* saja, akan tetapi juga pengalihan pada gaya bahasa atau *uslub* yang digunakan guna mendapatkan perhatian yang lebih dari para pembaca atau pendengarnya.

<sup>9</sup> Abdul Qadir Husen, *Fann al-Balâghah* (Cairo: Dar al-Gharib, 2005), hlm. 173.

<sup>10</sup> Amiruddin, Stilistika gaya bahasa Al-Qur'an (Kajian Ayat-Ayat *iltifat*: Analisis Struktur dan Makna) (Lampung: *Al Bayan: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra*, No.1, Vol. 5, 2013), hlm. 3

Bentuk perubahan atau pengalihan lainnya yaitu dipaparkan oleh Mardjoko Idris, melalui bukunya menjelaskan bahwa *iltifat* yang muncul dalam redaksi Alquran sebagai bentuk keistimewaannya yang bernilai lebih, memiliki bermacam-macam aspek bentuk perubahan *iltifat*. *Iltifat* dalam Alquran mengambil bentuk sebagai berikut:

- 1) *Iltifat* dalam bentuk (*ash-shiyagh*)
- 2) Bilangan (*al-‘Adad*)
- 3) Kata ganti (*adh-dhamir*)
- 4) Kosa kata (*al-Mu’jam*)
- 5) Dalam bentuk *al-Adawat*
- 6) Struktur nahwu (*al-Bina an-Nahwy*).<sup>11</sup>

Dari macam-macam *iltifat* tersebut, yang akan dibahas hanya *iltifat ad-dhamir*. Ada beberapa macam bentuk perubahan *uslub* atau gaya bahasa yang terjadi dalam struktur kalimat Alquran. Bentuk-bentuk perubahan ini selain berada pada tataran pembelokan diksi yang berupa kata ganti atau *dhamir*, yaitu dari satu kata ganti ke kata ganti yang lain juga pengalihan dari satu *uslub* ke *uslub* yang lain. Kata ganti dapat berupa kata ganti *takallum* atau orang pertama, *khithab* atau orang kedua dan *ghaib* atau kata ganti orang ketiga, demikian pula jika pengalihan pada tataran *uslub*. Berikut beberapa macam perubahan *dhamir* dalam gaya bahasa Alquran yaitu sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Mardjoko Idris, *Kajian Ayat - Ayat Iltifat Dalam Al - Qur’an ...*hlm. 24.

- 1) *Iltifat* dari *mutakallim* kepada *mukhathab*
- 2) *Iltifat* dari *mutakallim* kepada *ghaib*
- 3) *Iltifat* dari *mukhathab* kepada *ghaib*
- 4) *Iltifat* dari *ghaib* kepada *mukhathab*
- 5) *Iltifat* dari *ghaib* kepada *mutakallim*.<sup>12</sup>

Menurut Zamakhsyari dalam bukunya Mardjoko Idris bahwa *iltifat* memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum *iltifat* adalah memberikan kepuasan bagi para pembaca atau penerima pesan dan ketertarikan perhatian mereka terhadap peralihan struktur atau pola bahasa yang tak terduga sebelumnya. Peralihan satu gaya bahasa kepada gaya bahasa lain terkesan lebih bagus daripada struktur tuturan yang bersifat monoton. Hal ini akan lebih menyadarkan dan menyegarkan bagi pendengar atau lawan tutur untuk lebih mendengarkannya. Selanjutnya, penutur dituntut untuk dapat menguasai konteks, karena struktur yang digunakan pada *iltifat* selalu berubah sesuai dengan kondisi lahirnya tuturan.<sup>13</sup> Tujuan khusus *iltifat* menurut Zamakhsyari dalam bukunya Hasan Tabl adalah tujuan yang melekat pada setiap jenis *iltifat*.<sup>14</sup> Dapat diartikan bahwa setiap jenis *iltifat* memiliki maksud dan tujuan tertentu berdasarkan pada konteks dan pola tuturan yang mengalami *iltifat*.

Mengacu pada uraian sebelumnya, bahwa setiap jenis *uslub iltifat* memiliki tujuan tertentu. Zamakhsyari telah menyebutkan dalam bukunya

<sup>12</sup> Mamat Zaenudin dan Yayan Nurbayan, *Pengantar Ilmu Balaghah*...hlm. 206.

<sup>13</sup> Mardjoko Idris, *Kajian Ayat - Ayat Iltifat Dalam Al - Qur'an* ...hlm. 22.

<sup>14</sup> Hasan Tabl, *Uslûb al - Iltifât Fî Al - Balâghah Al - Qurâniyah* ...hlm. 26.

*al-Kasysyaf* banyak rahasia fungsi *uslub iltifat* dalam tinjauan balaghah, demikian halnya dengan al Zarkasyi dalam kitabnya *al-Burhân fî ‘Ulûmi Alqurân*. Namun pembahasan mereka dalam mengungkap fungsi balaghah (*al-gard al-balaghi*) dalam penggunaan *uslub iltifat* tersebut terbatas pada satu jenis *iltifat*, yaitu *iltifat ad-dhamir*.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *uslub iltifat* dalam Alquran adalah pengalihan gaya bahasa dari satu arah ke arah yang lain. Perubahan ini berkaitan dengan konteks latar yang memunculkan penuturan atau ayat tersebut, dan ini tidak hanya terjadi pada pengalihan *dhamir* saja, akan tetapi juga pengalihan pada gaya bahasa atau *uslub* yang digunakan guna mendapatkan perhatian yang lebih dari para pembaca atau pendengarnya.

#### F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik.<sup>15</sup> Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.<sup>16</sup>

<sup>15</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22.

<sup>16</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Ed. Ke-1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 28.

## 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah informasi yang memuat data-data yang berkaitan dengan pokok pembahasan.<sup>17</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Alquran dan kitab-kitab tafsir (tafsir Al-Kasysyâf, tafsir Ibnu Katsîr, Alquran dan Terjemahnya (Ayat pojok bergaris). Kitab dan buku balaghah yaitu *Jawâhir al-Balâghah fî al-Ma'ânî wa al-Bayân wa al-Badi'*, *fann al-Balâghah*, *Uslûb Itifât fî al-Balâghah Alqurâniyyah*, Pengantar Ilmu Balaghah, dan Kajian Ayat - Ayat Itifat Dalam Al - Qur'an.

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan atau dideskripsikan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian.<sup>18</sup> Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang terkait dengan tema penelitian seperti buku metode penelitian dll.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan jenis penelitian ini, maka untuk memperoleh data-data yang diperlukan digunakan secara studi pustaka (*Library research*) yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membaca buku-buku baik primer maupun sekunder.

<sup>17</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), hlm. 91.

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Suatu Penekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 83.



- b. Mempelajari dan mengkaji serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku sumber.
- c. Menganalisis dan membandingkan untuk selanjutnya dilakukan identifikasi dan pengelompokan serta diklasifikasikan sesuai dengan sifatnya masing-masing dalam bentuk bab perbab guna memperoleh analisis data.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan teknik Analisis Isi (*Content Analysis*). Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat informasi yang dapat ditiru (*replicabel*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.<sup>19</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik Analisis Induksi, yaitu suatu metode yang mempelajari kaidah-kaidah atau data yang bersifat khusus kemudian mengadakan analisis untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum.<sup>20</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

<sup>19</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2001), hlm. 231.

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...* hlm. 120.

BAB II Landasan teori yang memaparkan tentang deskripsi teori tentang *iltifat* yang meliputi pengertian *iltifat*, perkembangan kajian *Iltifat*, *iltifat* dalam pandangan para ahli balaghah, dan jenis-jenis *iltifat* dalam balaghah, fungsi *iltifat*, kajian pustaka dan kerangka berfikir.

BAB III Data Pembahasan yang berisi *iltifat ad-dhamir* dalam Alquran surat *Al-Baqarah*, yang meliputi isi kandungan surah *Al-Baqarah*, *asbabun nuzul* surat *Al-Baqarah*, jenis-jenis *iltifat ad-dhamir* dalam surat *Al-Baqarah*, dan fungsi *iltifat ad-dhamir* dalam surat *Al-Baqarah*.

BAB IV Analisis data yang meliputi jenis-jenis ayat *iltifat ad dhamir* dan fungsi *iltifat ad-dhamir* dalam surat *Al-Baqarah*.

BAB V Penutup yang meliputi simpulan dan saran.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, disimpulkan bahwa analisis *iltifat ad-dhamir* dalam surat Al-Baqarah sebagai berikut:

1. Jenis *iltifat ad-dhamir* dalam surat Al-Baqarah ada 4, yaitu *iltifat* dari *mutakallim* kepada *ghaib* ada 10 ayat, *iltifat* dari *mukhatab* kepada *ghaib* ada 6 ayat, *iltifat* dari *ghaib* kepada *mutakallim* ada 5 ayat, dan *iltifat* dari *ghaib* kepada *mukhatab* ada 8 ayat.

Ayat *iltifat Ad-dhamir* dalam surat Al-Baqarah yaitu 23, 27-28, 30, 31, 49, 60, 61, 73, 83, 127, 128, 129, 130-131, 143, 159, 170, 172, 187, 197, 200, 211, 243, 243-244, 252, 253, 281, 285, 285-286.

- a. *iltifat* dari *mutakallim* kepada *ghaib* dalam ayat : 23, 49, 60, 73, 130-131, 143, 159, 172, 211, 253.
- b. *iltifat* dari *mukhatab* kepada *ghaib* dalam ayat : 61, 187, 200, 243, 281, 285-286
- c. *iltifat* dari *ghaib* kepada *mutakallim* dalam ayat : 30, 31, 197, 252, 285.
- d. *iltifat* dari *ghaib* kepada *mukhatab* dalam ayat : 27-28, 83, 127, 128, 129, 170, 243-244.

2. Fungsi *iltifat ad-dhamir* dalam surat Al-Baqarah ada 7, yaitu fungsi untuk mengagungkan, untuk mencela, untuk memberi peringatan, *lil mubalaghah*, untuk mengingkari, untuk menanamkan tauhid/akidah, dan menentukan hukum tertentu.
  - a. Untuk Mengagungkan dalam ayat: 23, 30, 31, 73, 143, dan 253.
  - b. Untuk Mencela dalam ayat: 27-28, 61, 170, dan 243.
  - c. Untuk Memberi Peringatan dalam ayat: 60, 159, 172, 281, dan 286.
  - d. *Lil Mubalaghah* dalam ayat: 49, 130-131, dan 252.
  - e. Untuk mengingkari dalam ayat: 83 dan 211.
  - f. Untuk menanamkan tauhid/akidah dalam ayat: 127, 128, 129, 200, 244, dan 285.
  - g. Untuk menentukan hukum tertentu dalam ayat: 187 dan 197.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa sarang yang disampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam surat Al-Baqarah terdapat ayat-ayat *iltifat ad-dhamir* dengan berbagai bentuk, maka para peneliti hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut tentang *iltifat ad-dhamir* maupun macam-macam *iltifat* yang lain dalam surat-surat lain yang terdapat dalam Alquran.



2. Secara intelektual peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan didalam pembahasannya oleh karena itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji ulang penelitian ini secara mendalam dan akurat tentang ayat-ayat Alquran dengan modal penguasaan ilmu bahasa Arab.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muthallib, Muhammad . 1994. *Al-Balâghah wa al-Uslûbiyyah*. Mesir: Al-Syirkah al-Misriyyah al-Alamiyyah li al-Nasyr.
- al-Akhdari, Abdurrahman. tt. *Syarh Jauhar al-Maknun fi al-Ma'âni wa al-Bâyan wa al-Badî'*. Indonesia: Dar Ihya al-Kutubu al-Arabiyah.
- Ali Yafi, Mahmud. 2009. "*Uslub Al Iltifat Fi Juz 'Amma (Dirosah Tahliliyah Washfiyah)*". *Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Amiruddin. 2013. Stalistika gaya bahasa Al-Qur'an (Kajian Ayat-Ayat iltifat: Analisis Struktur dan Makna). Lampung: *Al Bayan: Jurnal pendidikan Bahasa Arab dan Sastra*, vol. 5, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian dan Suatu Penekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.ii
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- El hakim Hasan, Abdul. tt. *Al-mannâr fi ulum Al-balâghah*. Cairo: Maktab Al-jami'ah Al-Azhariyah.
- Elzahra, Mayala Ulfa. 2017. "*Uslub Al Iltifat Fi Surah Maryam (Dirosah Tahliliyah Balaghiyah)*,"*Skripsi Jurusan Bahasa dan sastra Arab*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Habal, Maryam. 2015. *Balâghah Uslûb al-Iltifât fi Alqurân al-Karîm wa Asrâruhû*. Tesis Ourgla: Universite Kasbi-Merbah.
- Hamdi Abu Ali, Muhammad Barakat. 1984. *Dirâsat fi al-Balâghah*. Aman: Dar al-Fikr li al-Nasyr wa al-Tauzi.
- Hasbi ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad. 2014. *Ilmu ilmu Al-Qur'an*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- <http://islami.co/makna-dan-kandungan-surat-Al-Baqarah/>





- al-Hasyimi, Ahmad. 1960. *Jawâhir al-Balâghah fî al-Ma'âni wa al-Bayân wa al-Badî'*. Indonesia: Maktabah Dar Ihya al-Kutub al-'Arabiyyah.
- Idris, Mardjoko. 2009. *Kajian Ayat - Ayat Iltifat Dalam Al - Qur'an*. Yogyakarta: Belukar.
- al-Khalidi, Shalah 'Abdul Fattah. 2017. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Kementrian Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*.
- Komaruddin. 2016. "*Uslub Al Iltifat Fi Siyaq Al Ta'bir 'An Al Sum Aw Al Bukm, Aw Al 'Umy Fi Alquran Al Karim (Dirasah Balaghiyah)*". *Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mamang Sangadji, Etta. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Ed. Ke-1. Yogyakarta: Andi Offset.
- Manzur, Ibnu. 2013. *Lisân al-Arab*. Juz VIII, Cairo: Dar al-Hadis.
- an-Nisaburi, Abi al-Hasan Ali bin Ahmad al-Wahidi. tt. *Asbabun Nuzul*. Bandung: Cordoba.
- Qadir Husen, Abdul. 2005. *Fann al-Balaghah*. Cairo: Dar al-Gharib.
- al-Qaththan, Syaikh Manna. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Terj. Ainur Rafiq El-Mazni. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Suhadi. 2011. *Ulumul Qur'an*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Tabl, Hasan. 1998. *Uslûb Iltifât fî al-Balâghah Alqurâniyyah*. Cairo: Dar al-Fikr al'Arabi.
- Wahyuningsih, Sri. 2016. "*Uslub Al-Iltifat Fi Surat Al-A'raf (Dirasah Balaghiyah)*", *Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Zaenudin, Mamat, dan Yayan Nurbayan. 2007. *Pengantar Ilmu Balaghah*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Zaenudin, Mamat. 2007. *Uslub Iltifat Dalam Alquran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Az-Zamakhsyari. tt. *Alkasysyâf 'an Haqâiq al-Tânzil wa 'Uyûn al-Aqâwîl fî Wujûh al-Ta'wîl*, jilid 1. Bairut: Dar al-Ma'rifah.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Rohmatul Umami  
NIM : 2022114045  
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 18 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Pangeran Purbaya No. 7 Rt 02 Rw 05 Kalisoka,  
Dukuhwaru Tegal 52451

### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Taufik  
Pekerjaan Ayah : Buruh  
Nama Ibu : Siti Romzah  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

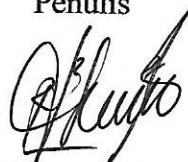
### Riwayat Pendidikan

1. MI Asyafiiyyah Kalisoka
2. SMP Takhasus Al-Qur'an Wonosobo
3. MAN 1 Tegal
4. IAIN Pekalongan FTIK PAI Angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 11 Februari 2019

Penulis



Rohmatul Umami



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ROHMATUL UMAMI**  
NIM : **2022114045**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“ILTIFAT AD-DHAMIR DALAM SURAT AI-BAQARAH  
(KAJIAN ILMU BALAGHAH)”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 08 April 2019



**ROHMATUL UMAMI**  
NIM. 2022114045

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.